

CultureTalk Indonesia Video Transcripts: <http://langmedia.fivecolleges.edu>  
**Everyday Dress and Traditional Clothes**

**Indonesian transcript:**

Pewawancara: Tadi dikatakan bahwa pada acara pernikahan mereka memakai pakaian adat kesundaan. Apakah dalam kegiatan sehari-hari perempuan Sunda memakai pakaian adat atau pakain bagaimana yang umumnya perempuan pakai?

Nenden: eh ... kalau, mungkin kalau jaman dulu ya ... jaman eh ... kedua orangtua saya masih kecil, mereka cerita kalau mereka itu pakai baju sehari-hari, ya ... menggunakan baju Sunda, seperti kabaya, tapi kalau sekarang saya sepertinya tidak pernah melihat yah ... kalau misalnya anak muda yang memakai pakaian adat Sunda sehari-hari gitu ya. Mereka berpakaian cenderung, yah pakaian modern, seperti ke atasnya kaos gitu, ke bawahnya celana Jeans. Ada yang celananya pendek, ada yang panjang. Ya ... begitupun ke atasannya, ada yang segini, apa namanya "lekmong" yah ... hahaha. Ya macam-macam lah sekarang udah, mungkin karena ada budaya barat masuk, jadi pakain Sunda itu sepertinya udah ditinggalkan buat sehari-hari gitu. Jadi hanya dipakai pada saat resepsi pernikahan atau resepsi khitanan, ya acara-acara formal mungkin ya. Kalau untuk sehari-hari mereka tidak menggunakan baju Sunda. Di Sunda, ya mungkin di Indonesia gitu ya, cuacanya ya ada dua musim: musim hujan dan musim kemarau. Kalaupun musim hujan, ya ... udaranya tidak begitu dingin ya ... sama aja gitu cuman dinginya mungkin karena hujan turun, tapi ya dinginya ga dingin banget, biasalah stabil gitu, jadi pakaiannya ya tidak mesti, misalnya, kalau dingin, eh kalau datang hujan pakai jaket yang tebal, engga sih biasa aja seperti musim kemarau.

Pewawancara: kalau begitu pakaian tradisional dibeli darimana?

Nenden: Ada khusus tokonya yang me ... menjual pakaian tradisional. Ya ... di Bandung itu ada khusus menjual pakaian Sunda.

Pewawancara: Pakaian yang sudah jadi atau bahannya aja?

Nenden: Ada yang sudah jadi ada yang bahannya. Ya tergantung kita sih mau, kalau kita pengen menjahit dengan keinginan kita sendiri misalnya modelnya seperti apa, ya kita harus membeli bahannya, jangan yang udah jadi.

Pewawancara: Banyak toko pakaian di Bandung itu?

Nenden: Banyak sekali. Ya ... katanya sih di Bandung itu terkenal dengan toko-toko pakaian karena banyak eh ... banyak orang dari luar kota Bandung yang datang sengaja main ke Bandung itu hanya untuk berbelanja pakaian.

Pewawancara: Kalau misalnya perempuan menikah dengan orang di luar adat Sunda, pakaian adat mana yang dipakai?

Nenden: Ya ... eh .... biasanya mereka berunding dulu yah, calon pengantin perempuan dan calon pengantin laki-lakinya, apakah mereka akan memakai adat Sunda atau adat yang satunya lagi. Kalau acara pernikahannya itu diadakan di Sunda, biasanya mereka menggunakan pakaian ... pakaian adat Sunda, dan acara perkawinannya itu suka diadakan dua kali gitu, jadi yang pertama di Sunda dengan memakai adat Sunda dan ke ... kesenian adat Sunda gitu, di hari yang lainnya mereka juga suka mengadakan acara pesta perkawinannya di ... ya misalnya di Sumatera tadi itu, jadi menggunakan adat istiadat daerah Sumatera. Jadi biasanya mereka suka dua kali mengadakan resepsi pernikahannya supaya kedua adat itu bisa dipakai.

### **English translation:**

Interviewer: You mentioned previously that in a wedding, a bride and groom would wear traditional Sundanese<sup>1</sup> costumes. Speaking about traditional costumes, do Sundanese women wear traditional costumes in their daily lives? Or what kind of clothes do they commonly wear in their daily lives?

Nenden: Eh . . . perhaps when my parents were still young, a long time ago . . . uh . . . they once told me that they would wear typical Sundanese clothes, such as a *kebaya*,<sup>2</sup> but nowadays I've never seen young women wear *kebaya*. Instead, they would wear modern clothes like shorts or long sleeved t-shirts and jeans. They sometimes wear a shirt that's short like this one, we call it *lekmong*,<sup>3</sup> right [laughs]. Now, there are many types of clothes, perhaps this is due to Western cultural influence. People have abandoned traditional clothes for daily use. So, traditional clothes or costumes are only worn for weddings or receptions or for circumcisions, or any other formal occasion. They are not worn for daily activities. The weather in Indonesia, in general, is dry and rainy. When it is rainy season, the weather is not so cold, perhaps a little bit colder just because of the rain, but mostly the weather is stable. The weather doesn't require people to wear winter clothes, so people wear summer clothes all the time.

Interviewer: So, where can we buy traditional clothes or costumes?

Nenden: There are special stores selling traditional clothes. In Bandung, there are a lot of stores that specifically sells Sundanese clothes.

Interviewer: Are they selling ready made clothes or just garments?

Nenden: Some are ready made clothes and some are garments.

Interviewer: Are there many fashion stores in Bandung?

---

<sup>1</sup> Sundanese is an ethnic group based in West Java Indonesia

<sup>2</sup> *Kebaya* is a Sundanese traditional clothes, it is a long-sleeved blouse worn over a skirt-wrapping

<sup>3</sup> *Lekmong* is a Sundanese term for sleeveless shirts.

Nenden: There are a lot. Yes. It is said that Bandung is famous for fashion stores because there are eh . . . a lot of people who would purposefully come to Bandung just to buy clothes.

Interviewer: If a Sundanese woman marries a man from another culture, which traditional costumes are worn in the reception?

Nenden: Ya ... eh ... usually the bride and groom negotiate about the traditional costumes that will be worn for the reception. If the reception is held in Sunda, and the bride comes from the Sundanese culture, they would usually wear Sundanese costumes. And the reception would usually be held twice: first in Sunda with Sundanese culture, Sundanese traditional music and Sundanese rituals . . . on another day, they'd hold their wedding in . . . for example in Sumatra, so, they'd hold the reception twice in different cultures so that both cultures could be used.

**About CultureTalk:** CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated